

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan membahas mengenai latar belakang dilakukan penelitian ini. Latar belakang menjelaskan mengenai permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini. Bab ini juga dijelaskan mengenai batasan penelitian, asumsi penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Program K3 biasanya mencakup pelatihan karyawan, pemantauan lingkungan kerja, penggunaan peralatan pelindung diri. Tujuan program K3 yaitu agar menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan mengidentifikasi, mengurangi, dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi di tempat kerja. Kecelakaan kerja dapat menyebabkan kerugian yang dapat dikategorikan yaitu kerugian langsung (*direct cost*) dan kerugian tidak langsung (*indirect cost*), kerugian langsung seperti cedera pada tenaga kerja dan kerusakan sarana produksi sedangkan kerugian tidak langsung ialah kerugian tersembunyi (*hidden cost*) seperti kerugian akibat terhentinya proses produksi, penurunan produksi, klaim atau ganti rugi, dampak sosial, citra dan kepercayaan konsumen.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting di setiap perusahaan karena memiliki dampak yang signifikan, baik bagi pekerja maupun perusahaan itu sendiri. Berikut pentingnya k3 untuk Perusahaan manufaktur sebagai berikut :

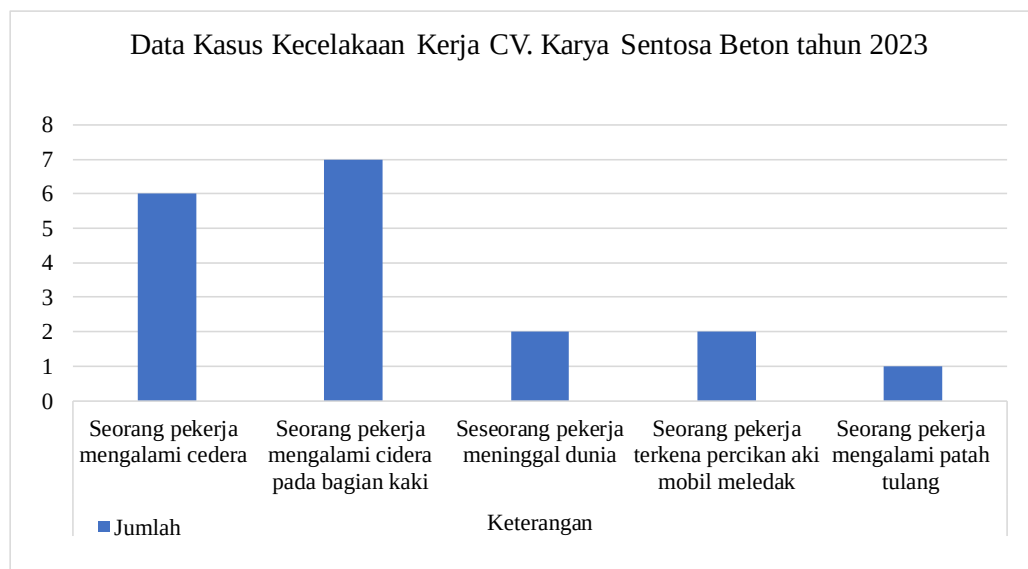
1. Melindungi karyawan
2. Meningkatkan produktivitas,
3. Mengurangi biaya yang tinggi bagi perusahaan yang terdiri dari biaya perawatan medis, kompensasi pekerja, serta kerugian produktivitas.

Budaya keselamatan (*safety culture*) pada perusahaan telah menjadi suatu perhatian, dan dikaitkan sebagai penyebab dari kecelakaan dalam investigasi kecelakaan industri skala besar. Meskipun masih terdapat perdebatan di dalam literatur-literatur tentang definisi, etiologi, sebab-akibat dan mekanisme dari *safety culture* itu sendiri, namun ada hal umum yang dapat diterima bahwa organisasi dengan *safety culture* yang kuat lebih efektif dalam mencegah

kecelakaan baik pada kecelakaan industri skala besar maupun cedera di tempat kerja (Dihartawan, 2018). Perusahaan mengutamakan K3, dengan itu perusahaan tidak hanya dapat melindungi kesehatan karyawannya, namun juga mengoptimalkan operasionalnya secara keseluruhan dan ini merupakan investasi penting untuk kesuksesan jangka panjang dan kelangsungan hidup perusahaan di masa depan (Ridwan et al., 2021). CV Karya Sentosa Beton yang berlokasi di Bojonegoro, Jawa Timur. CV. Karya Sentosa Beton merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu dipengolahan beton siap pakai dan beton untuk kontruksi. CV. Karya Sentosa Beton melihat keadaan ruang lingkup kerja yang terbuka (*outdoor*) yang dimana terdapat potensi bahaya seperti faktor fisik yang ditimbulkan adalah kebisingan, faktor kimia, faktor biologi, serta faktor ergonomi yang ditimbulkannya yaitu adanya ketidaksesuain antara pekerja dengan peralatan atau perlengkapan yang digunakan ketika bekerja. Sikap dan cara kerja yang dilakukan pekerja CV. Karya Sentosa Beton dengan posisi berdiri, berpindah-pindah atau pun dengan gaya membungkuk, faktor psikologisnya para pekerja dengan mengatasinya terbukti sikap saling ramahnya para pekerja saling berbincang-bincang menciptakan suasana harmonis dan setiap hari senin dilakukannya inpeksi *safety* guna memberikan arahan serta menerima masukan dan keluhan yang diikuti seluruh pekerja CV. Karya Sentosa Beton (Wiwoho & W, 2020). Berdasarkan jumlah data awal kecelakaan yang dialami pekerja dibagian produksi beton diperoleh dikarenakan ulah sikap dan tindakan teledor para pekerja itu sendiri seperti tidak menggunakan alat pelindung diri seperti masker pelindung wajah dan hidung, kacamata pelindung mata serta sarung tangan untuk melindungi tangan dari potensi bahaya saat proses produksi beton. (Chandra & Diunaidi, 2022).

Data kasus kecelakan kerja menjelaskan lebih banyak kasus kecelakaan kerja yang terjadi di dalam lingkungan produksi CV. Karya Sentosa Beton, hal ini didasari bahwa masih ada *unsafe action* (perilaku tidak aman) dari tenaga kerja dan kondisi tidak aman yang membahayakan pekerja (Dara et al., 2022) salah satunya pada area beton cetak CV. Karya Sentosa Beton terdapat beberapa faktor yang memiliki potensi kecelakan kerja, seperti salah satu atap pabrik ada yang

roboh, air yang tergenang hampir di seluruh area kerja beton cetak, dan tingkat kesadaran dari tenaga kerja untuk menggunakan alat pelindung diri yang masih kurang. CV. Karya Sentosa Beton merupakan perusahaan yang memproduksi *ready mix* (beton campur) bagi proyek luar dan dalam. Tidak hanya dalam distribusi dan transportasi semen, CV. Karya Sentosa Beton juga memproduksi bahan bangunan seperti *hollow brick*, *paving block*, beton, dan bata ringan. Kapasitas produksi yang dimiliki oleh CV. Karya Sentosa Beton pada *ready mix* (beton campur) dan untuk beton cetak seperti *hollow brick*, *paving block* serta kastin. Proses produksi CV. Karya Sentosa Beton memiliki berbagai risiko bahaya yang cukup besar karena menggunakan berbagai jenis mesin industri dan berpotensi menghasilkan tingkat kebisingan yang tinggi, listrik bertegangan tinggi dan alat – alat berat.



Gambar 1.1 Jumlah kasus Kecelakaan Kerja di CV. Karya Sentosa Beton Tahun 2023
(Sumber: wawancara)

CV. Karya Sentosa Beton pada tahun 2023 yaitu dalam kategori lokasi kejadian terdapat rincian dalam yang berjumlah lima belas dengan keterangan seorang pekerja tertimpa alat dan bahan baku saat dilokasi produksi yang menyebabkan cedera dan patah tulang, dalam rincian luar yang berjumlah empat orang dengan keterangan seorang pekerja terkena percikan aki mobil meledak serta seorang pekerja mengalami kecelakaan kerja di jalan yang menyebabkan patah tulang akibat muatan yang berlebihan, dalam kategori jenis kelamin laki laki

dengan rentan usia 28-40 tahun yang berjumlah 18 dengan keterangan semua pekerja yang mengalami kecelakaan kerja. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan pembahasan studi terkait tingkat potensi bahaya yang ada di area beton cetak CV. Karya Sentosa Beton untuk menghindari kerugian yang dapat terjadi khususnya di bagian produksi beton cetak. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dibagian produksi beton cetak karena adanya potensi bahaya untuk mengidentifikasi potensi - potensi bahaya yang ada di area beton cetak dengan cara mendefinisikan karakteristik tingkat bahaya yang di temukan dan untuk mengetahui sumber penyebab dari temuan bahaya yang ada di area beton cetak CV. Karya Sentosa Beton, sehingga penulis menulis tugas akhir yang berjudul **“Peningkatan Budaya Keselamatan Kerja Menggunakan *Analytic Hierarchy Process (AHP)* dan *TOPSIS* (Studi Kasus CV. Karya Sentosa Beton)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka perumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi sumber temuan bahaya kecelakaan kerja berdasarkan tingkat potensi bahaya yang ada di area CV. Karya Sentosa Beton?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan pekerja terhadap *safety culture* di area CV. Karya Sentosa Beton?
3. Seberapa berpengaruh perubahan *safety culture* pekerja berdasarkan tindakan yang dilakukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi tingkat potensi bahaya dan sumber temuan bahaya yang ada di area CV. Karya Sentosa Beton yang berguna untuk mengurangi atau mencegah kecelakaan kerja yang dapat ditimbulkan atau mungkin terjadi.
2. Meningkatkan kepatuhan pekerja terhadap *safety culture* di area CV. Karya

Sentosa Beton.

3. Mengukur dampak perubahan *safety culture* pada pekerja berdasarkan tindakan yang dilakukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini yaitu perancangan program budaya keselamatan, mengurangi kecelakaan kerja, serta menerapkan kepatuhan keselamatan kerja sebagai bentuk *safety culture* bagi pekerja CV. Karya Sentosa Beton.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dijabarkan sebagai berikut.

1. Penerapan metode AHP dan TOPSIS berfokus pada peningkatan kepatuhan penggunaan *safety culture*.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Menjabarkan gambaran umum masalah penelitian yang akan dilakukan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan batasan masalah.

BAB II: LANDASAN TEORI

Menjabarkan mengenai teori yang relevan dengan penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Menjabarkan tahap prosedur penelitian yang dimulai dari pengambilan data hingga proses pengolahan data.

BAB IV: PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Menjabarkan mengenai pengolahan data dan interpretasi analisa hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Menjabarkan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN